

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik guna mendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, pembiasaan pola hidup sehat, kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, dan keterampilan. Pendidikan jasmani adalah bagian paling penting dari proses pendidikan yang berguna untuk membuat anak-anak senang, serta bergerak sambil belajar (Muhammad Nur Alif, 2019). Pendidikan jasmani dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal seperti di SMA Negeri 1 Toboali dalam kurikulumnya terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani pada semua tingkat kelas.

Dalam pendidikan jasmani, permainan merupakan olahraga yang paling digemari oleh siswa, salah satu diantaranya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli adalah jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu (tim) yang beranggotakan masing-masing enam orang pemain. Dalam permainan bola voli ini memerlukan kekompakan tim dan dalam permainan ini setiap tim hanya diberi kesempatan untuk memainkan bola sebanyak tiga(3) kali dengan gerak akhir melakukan smash agar bisa mendapatkan poin sebanyak-banyaknya.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada 9 Februari 1895. William adalah seorang instruktur pendidikan jasmani (*director of physical education*) yang di YMCA, Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). YMCA (*Young men's Christian Association*) merupakan sebuah

organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda (Rohendi & Suwandar, 2018, p.2).

Permainan bola voli sendiri harus menguasai beberapa teknik dasar yaitu antara lain *passing*, *servis*, *block*, dan *smash*. *Passing* adalah kegiatan mengumpan atau mengoper bola ke-teman satu tim untuk melakukan serangan ke-tim lawan. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung dengan *passing* yang baik dan sempurna, terdapat dua macam teknik *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua macam yaitu *passing* atas dan *passing* bawah, Rahmani (2014). *Passing* bawah adalah gerakan mengoper bola dengan cara merapatkan kedua tangan, *passing* bawah biasa dilakukan untuk menerima serve maupun *smash* dari lawan. Berbeda hal dengan *passing* atas yang memiliki teknik berbeda dengan *passing* bawah.

Passing atas adalah salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli, hal ini dikarenakan *passing* atas merupakan teknik penguasaan bola guna untuk mengoper atau mengumpan bola ke tim dengan menggunakan jari-jari tangan membentuk mangkuk kepada kawan satu tim atau langsung ke lapangan lawan. *Passing* atas adalah menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan serangan ke tim lawan.”(Suharto, HP.1971:150).

Passing atas biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki ciri melambung dan kecepatannya mudah di prediksi dan cara melakukannya adalah dimana

permain harus menghadap kearah tujuan bola sebelum ia mulai melambungkan bola tersebut. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya *passing* atas yang tepat dan aman. Sesuai dengan tujuan tersebut maka *passing* atas harus dilaksanakan sebaik mungkin.

Pada saat melakukan *passing* atas, pemain membutuhkan konsentrasi yang baik dan koordinasi mata, tangan yang tinggi serta kemampuan seseorang untuk memperkirakan bola mengenai jari-jari tangan dengan baik sehingga kualitas *passing* atas yang dilakukan terjamin bagus. Hal ini yang kadang bisa menyulitkan pemain dalam melakukan *passing* atas yang baik. Keterampilan *passing* atas selain didukung oleh keterampilan teknik juga harus didukung oleh kemampuan fisik, salah satunya adalah kelenturan pergelangan tangan. Kegunaan kelenturan pergelangan tangan yang baik dapat mengarahkan bola pada arah yang diinginkannya. Dari penjelasan diatas dapat dapat kita ketahui bahwa pentingnya pemain bola voli menguasai teknik *passing* atas dalam permainan bola voli.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang berjalan di SMA Negeri 1 Toboali, materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa masih kurang bisa diaplikasikan dengan baik, terutama pada materi pembelajaran *passing* atas permainan bola voli.

Gerakan *passing* atas merupakan gerakan paling mendasar dalam permainan bola voli, untuk itu penguasaan terhadap gerakan *passing* atas permainan bola voli hendaklah dikuasai dengan benar. Bentuk latihan yang khusus untuk menunjang tercapainya aspek penentu serta kemampuan pemain

dalam permainan bola voli khusus teknik *passing* atas. Akan tetapi banyak dijumpai bahwa para pemain bola voli pada umumnya hanya diberikan latihan yang telah di dapati sebelumnya, tanpa memperhatikan latihan lainnya, yang lebih mengarah pada kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli. Dalam teknik pelaksanaan *passing* atas, jari-jari tangan adalah kunci keberhasilan pemain untuk melakukan *passing* atas secara benar dan baik. Untuk hal tersebut dibutuhkan kemampuan seorang pemain agar dapat mengotomatisasikan gerakan.

Passing atas juga sering disebut dengan set up biasanya digunakan untuk memberikan umpan kepada *spiker* untuk melakukan serangan, namun dapat juga digunakan untuk menyeberangkan bola ke daerah lawan dan menahan serangan dari lawan. Dalam permainan bola voli tidak semua pemain bola voli memiliki kemampuan serta keterampilan untuk melakukan *passing* atas yang baik dan akurat. Pada *extrakurikuler* di SMA Negeri 1 Toboali, dalam pelatihan club *extrakurikuler* bola voli SMA Negeri 1 Toboali belum menunjukkan hasil yang rendah. Terbukti beberapa tahun terakhir SMA Negeri 1 Toboali belum dapat meraih juara dalam kompetisi antar sekolah seperti yang diharapkan. Namun, kekalahan tim dalam sebuah pertandingan bola voli sangat memungkinkan dikarenakan oleh keterampilan *passing* atas yang rendah membuat tim mengalami kesulitan dalam bertahan dan membangun serangan sehingga mengakibatkan kekalahan. Padahal saat latihan, banyak sekali teknik-teknik serta strategi bermain bola voli yang diberikan oleh guru atau pelatih mereka terutama dalam teknik melakukan *passing* atas.

Hal ini dimaksudkan supaya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali berlatih dengan sungguh-sungguh, serius dan memahami dimana letak kesalahan gerakannya.

Penguasaan terhadap teknik *passing* atas ini mempunyai peran sangat penting dalam permainan bola voli, sebab *passing* atas merupakan suatu teknik mengumpan ke rekan satu tim dalam upaya melakukan serangan yang diharapkan dapat mencetak poin bagi regunya.

Salah satu sekolah yang siswanya banyak menggemari permainan bola voli yaitu SMA Negeri 1 Toboali. Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan uji lebih mengenai keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali. Dengan melakukan penelitian yang berjudul : “ **Analisis Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Voli Pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali.**”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat didefinisikan masalah-masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Belum pernah dilakukan analisis mengenai keterampilan *passing* atas pada peserta *ekstrakurikuler* bola voli di SMA Negeri 1 Toboali.
2. Belum diketahui tingkat keterampilan *passing* atas permainan bola voli yang dimiliki pada *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 1 Toboali.

3. Selama ini peserta *ekstrakurikuler* masih kurang menguasai teknik dasar permainan bola voli khususnya pada *passing* atas.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dalam penelitian, diperlukan adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah mengenai : keterampilan *passing* atas permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis masalah penelitian sebagai berikut : “ Bagaimana tingkat keterampilan *passing* atas permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboal”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan *passing* atas yang dimiliki pemain bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali.
2. Bagi pelatih, untuk mengetahui kelamahan dan kekurangan pemain bola voli dalam melakukan *passing* atas.
3. Bagi pelatih, untuk mengetahui jenis latihan apa yang harus diberikan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pemain bola voli pada peserta *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 1 Toboali.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat antara lain :

1.4.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi peserta *extrakurikuler* di SMA Negeri 1 Toboali.
2. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi penelitian untuk masa yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi atlet, hasil penelitian ini sebagai masukan untuk bisa lebih menguasai dan memahami bagaimana melatih, mengembangkan, konsistensi terhadap *passing* atas permainan bola voli sehingga menghasilkan *passing* atas yang baik dalam permainan bola voli.

Bagi pihak pelatih atau guru, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami pengetahuan atlet terhadap keterampilan *passing* atas permainan bola voli dengan baik